

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI NILAM DI DUSUN PADANG SARRE
KEC. SABBANG KAB. LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Program Studi Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*

Oleh:

**RAHMAT HIDAYAT
NIM. 14.16.4.0112**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO**

2018

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI NILAM DI DUSUN PADANG SARRE
KEC. SABBANG KAB. LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Program Studi Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*

IAIN PALOPO

Oleh:

RAHMAT HIDAYAT

NIM. 14.16.4.0112

Dibimbing oleh:

1. Dr. Mahadin Shaleh. M.Si

2. Hendra Safri, M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Hidayat
Nim : 14.16.4.0112
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bila ada dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 7 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

Rahmat Hidayat
Nim. 14.16.4.0112

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara” dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual. Terutama kepada kedua orang tua penulis yakni Nasir. H dan Najewang yang tak henti-hentinya mengirimkan doa kepada penulis sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol., M.Ag, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Wakil Rektor I Dr. Rustan S.,M.Hum, wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar.,M.M., dan wakil rektor III Dr. Hasbi, M.Ag, yang telah bekerja keras dalam membina dan mengembangkan serta meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangsi berbagai disiplin ilmu khususnya dibidang pendidikan ekonomi syariah.

3. Ketua Prodi Ekonomi Islam (EI), Ilham,S.Ag.,M.A., serta seluruh staf, dosen Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, Dr. Takdir, SH.,MH selaku wakil dekan I, Dr. Rahmawati Beddu, M.Ag selaku wakil dekan II, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag selaku wakil dekan II yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
4. Pembimbing I Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. dan Pembimbing II Hendra Safri,SE.,M.M. yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Penguji I Dr. Helmi Kamal, M.HI dan Penguji II Muzayyanah Jabani, ST., M.M yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Buntu Torpedo yang telah memberikan data-data mengenai tempat penelitian skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsi berupa pinjaman buku kepada penulis, mulai dari tahap perkuliahan sampai kepada penulisan skripsi.
8. Kepada para masyarakat Dusun Padang Sarre yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini.
9. Segenap sahabat-sahabat penulis, senior, serta teman-teman kos F.EBI yang selalu memberikan dorongan dan masukan kepada Penulis serta semua yang telah turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah swt melimpahkan anugerah cinta-Nya pada kita semua, sehingga kita memiliki hati yang senantiasa bersih, lapang dan dipenuhi oleh aura cinta-Nya yang murni. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan disebabkan keterbatasan dan pengetahuan penulis, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara.

Amin Ya Rabbal ‘Alamin.



IAIN PALOPO

Palopo, 7 Juni 2018

Penulis

Rahmat Hidayat
14.16.4.0112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Defenisi Oprasional Variabel	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Pengaruh	12
2. Tenaga Kerja.....	13
3. Modal	17
4. Pendapatan	22
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi	30
C. Populasi Dan Sampel.....	30
D. Data Dan Sumber Data	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Variabel Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36

I. Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4.2	Mata Pencarian.....	41
Tabel 4.3	Sarana Dan Prasarana Desa.....	41
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk	41
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tenaga Kerja.....	44
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Modal.....	46
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pendapatan.....	48
Tabel 4.10	Correlations	51
Tabel 4.11	Correlations.....	52
Tabel 4.12	Correlations.....	53
Tabel 4.13	Reliability Statistics	55
Tabel 4.14	Anova.....	56
Tabel 4.15	Coefficients	57
Tabel 4.16	Model Summary.....	60

ABSTRAK

Nama : Rahmat Hidayat
Nim : 14.16.4.0112
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Nilam di Dusun Padang Sarre Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Ekonomi Syariah di bawah bimbingan (I) Dr. Mahadin Saleh, M.Si. pembimbing (II) Hendra Safri, M.M.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Modal, Pendapatan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Permasalahan penelitian merujuk pada apakah pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam dan variabel manakah antara tenaga kerja dan modal yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor tenaga kerja dan modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara. Dan untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan SPSS versi 15, dengan populasi masyarakat petani nilam di Dusun Padang Sarre berjumlah 126 orang. Sampel diperoleh dengan jumlah responden sebesar 20 orang. Dalam teknik pengambilan sampel, digunakan teknik sampling yaitu *Purposive sampling* atau dengan pertimbangan tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh para responden. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menemukan bahwa tenaga kerja dan modal secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, dimana diketahui nilai $F_{hitung} (3,629) >$ dari nilai $F_{tabel} (3,49)$. Dan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi pendapatan yaitu variabel modal $t_{hitung} (2,158) >$ $t_{tabel} (1,724)$.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang berkembang dimana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan dari bercocok tanam atau bertani, sebagaimana yang diketahui bercocok tanam atau pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan penduduk Indonesia. Sehingga tidak ada alasan bagi para petani untuk tidak memanfaatkan lahan pertanian yang dimiliki, karena sudah jelas bahwa pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan petani. Pada QS. Yasin/ 36:33 Allah menjelaskan tentang lahan yang tidak dimanfaatkan untuk dimanfaatkan misalnya, lahan perkebunan dan pertanian. Bahwasanya Allah swt selalu menghidupkan tanah yang mati, jika manusia itu mau untuk merawatnya dan membuat tanah itu agar subur. QS. Yasin/ 36: 33.



Terjemahnya:

“dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan.”¹

¹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (QS. Yasin/ 36: 33).

Pertanian merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dalam usaha tani, dimana kegiatan produksi merupakan proses dimana pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya, dalam membangun pertanian Indonesia mempunyai prospek yang cerah dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan besarnya kebutuhan penduduk baik lokal maupun internasional terhadap hasil pertanian tersebut.

Pertanian juga merupakan hasil interaksi komponen antara manusia dengan sumber daya alam yang berada disekitarnya. Suatu tanaman mempunyai daya adaptasi pada alam atau kondisi fisik tertentu sehingga, tidak semua tanaman dapat diusahakan pada suatu daerah atau wilayah tertentu. Seperti halnya kopi dan kakao, tanaman nilam juga banyak diminati oleh masyarakat karena banyak memiliki kegunaan dalam berbagai hal.²

Nilam merupakan tanaman alternatif pengganti bagi tanaman kakao, dikarenakan tanaman kakao yang ada di dusun tersebut sudah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para petani. Tanaman kakao yang ada di dusun Padang Sarre tersebut telah diserang hama dan penyakit yang membuat pendapatan yang diterima petani menjadi berkurang. Hal inilah yang membuat para petani lebih memilih tanaman nilam sebagai pengganti tanaman kakao.

Tanaman nilam memiliki prospek ekonomi cukup baik bila dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya. Adanya peluang ekspor mendorong semakin kuatnya upaya untuk mengembangkan tanaman nilam di wilayah

²Genta Charisma, Sudrajat, *Peranan Usahatani Kakao Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani: Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 2. No. 2. 2013. h. 34.

Indonesia. Minyak yang dihasilkan oleh tanaman nilam merupakan minyak atsiri utama yang diperdagangkan di pasar Internasional.³

Nilam adalah suatu semak tropis penghasil sejenis minyak yang dinamakan sama dengan minyak nilam. Aroma minyak nilam dikenal berat dan kuat dan telah berabad-abad digunakan sebagai wangi-wangian (parfum) dan bahan dupa atau setinggi pada tradisi timur. Harga jual nilam termasuk yang paling tertinggi apabila dibandingkan dengan minyak lainnya.⁴

Tanaman nilam merupakan tanaman penghasil minyak, oleh sebab itu, tenaga kerja dan modal merupakan faktor penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani nilam.

Usaha bertani nilam yang ada di Kecamatan Sabbang Dusun Padang Sarre adalah salah satu jenis pertanian yang berkembang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani. Mengapa dikatakan berkembang? Karena hampir rata-rata masyarakat atau penduduk di Kecamatan Sabbang khususnya di Dusun Padang Sarre adalah mayoritas petani nilam. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya masyarakat Dusun Padang Sarre yang menanam nilam, baik masyarakat yang berpendapatan rendah maupun yang berpendapatan tinggi. Salah satu faktor yang membuat tanaman nilam berkembang dan sukses yakni tenaga kerjanya, karena tenaga kerja ini sangat berpengaruh terhadap penyelesaian penanaman nilam tersebut. Modal juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dengan tenaga kerja.

³Hadayani dkk, *Analisis Produksi Nilam dan Nilai Tambah Penyulingan Minyak Atsiri: Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol. 4. No. 4. 2015. h. 69.

⁴<http://www.wikipedia.com>, (Diakses 27 Desember 2016).

Setiap melakukan suatu pertanian ataupun perkebunan tidak lepas dari kata tenaga kerja. Meskipun, pertanian tersebut dalam bentuk skala yang besar ataupun kecil, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Modal juga merupakan salah satu faktor pendukung terjadinya suatu pertanian nilam. Karena, tanpa adanya modal suatu pertanian tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Modal dalam hal ini, digunakan untuk membalas jasa tenaga kerja yang dipakai dalam usaha pertanian nilam.⁵

Menjadi salah satu daerah penghasil tanaman nilam. Petani nilam yang adadiDusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang sering kali mendapat permasalahan yang terkait dengan proses produksi nilam sehingga masyarakat selalu membutuhkan tenaga kerja dan modal dalam mencapai pendapatan dari hasil nilam tersebut. Hal ini juga ditandai dengan kurangnya tenaga kerja yang ada di Dusun Padang Sarre, dikarenakan tidak adanya kemauan dari masyarakat di Dusun tersebut dan harga dari tanaman nilam ini tidak tetap, kadang naik kadang pula menurun. Inilah yang menjadi persoalan yang mendasar yang melatarbelakangi sehingga penulis mengangkat judul ini. Karena yang pertama penulis ingin melihat bahwasanya tenaga kerja dan modal sangat berpengaruh besar terhadap proses penanaman nilam. Dan kedua hal ini selalu menjadi persoalan di Dusun Padang Sarre. Yang menjadi dasar juga mengapa penulis mengangkat judul ini karena yang pertama disana merupakan kampung penulis dan mayoritas masyarakat yang ada disana berprofesi sebagai petani nilam.

⁵Azizah Nur Fitriah, *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi Penjualan Terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makassar*, UNHAS, Makassar. 2013, h. 20.

Kemudian yang kedua penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh dari tenaga kerja dan modal ini terhadap pendapatan masyarakat petani di Dusun Padang Sarre. Apakah ketika tenaga kerja dan modal bertambah mampu mempengaruhi pendapatan dari pada petani nilam itu sendiri. Ataukah ketika tenaga kerja dan modal bertambah tidak ada bedanya sama sekali. Ketika dia bertambah, apakah memang pendapatan atau kesejahteraan dalam masyarakat tersebut bertambah juga atau tidak sama sekali. Itulah yang menjadi dasar sehingga penulis mengangkat judul ini karena di dasarkan pada beberapa hal di atas dan juga penulis telah melakukan survei sebelumnya ternyata memang tenaga kerja dan modal ini mempunyai pengaruh terhadap pendapatan masyarakat petani nilam.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan judul **“Pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terlihat adanya suatu masalah yaitu dikarenakan tidak adanya kemauan dari masyarakat didusun tersebut dan juga kurangnya minat dari masyarakat untuk melakukan proses penanaman nilam. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah tenaga kerja dan modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani nilam di dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara ?

2. Variabel manakah antara tenaga kerja dan modal yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan paling dominan terhadap pendapatan petani nilam ?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis membuat Hipotesis yaitu :

1. H1: ada pengaruh positif dan signifikan tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam di dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu utara.
2. H0: tidak ada pengaruh positif dan signifikan tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam di dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu utara.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui variabel manakah antara tenaga kerja dan modal yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nilam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana dan media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bahan literature untuk wacana baru bagi dunia Akademis.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani nilam dalam meningkatkan pendapatannya.
3. Sebagai bahan masukan kepada peneliti selanjutnya dan merupakan bahan rujukan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang bergubungan dengan faktor tenaga kerja dan modal.
4. Untuk memperkaya Khasanah penelitian yang ada serta digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.

F. Defenisi Oprasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang di perlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.⁶ Definisi Operasional variabel sangat penting untuk menghindari adanya salah penafsiran memahami penelitian. Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini mempunyai definisi oprasional, yaitu:

- a. Pengaruh merupakan suatu dorongan yang menimbulkan efek pada suatu objek.

⁶Mohamad Nasir, *Metode Penelitian*,(Jakarta:Ghali Indonesia, 1983),h.152.

- b. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- c. Modal biasanya menunjuk kepada kekayaan finansial, terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis.
- d. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.
- e. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut.
- f. Nilam adalah adalah suatu semak tropis penghasil sejenis minyak atsiri yang dinamakan sama dengan minyak nilam.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian berfungsi untuk menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu, maupun jangkauan wilayah objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

1. Risnawati (2016) dengan judul "*Pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian teh kemasan merek teh kotak*". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk, harga, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dalam memilih teh kotak, dan untuk mengetahui manakah diantara kualitas produk, harga, dan promosi yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian dalam memilih teh kotak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.¹

2. Asti (2016) "*Pengaruh strategi pemasaran terhadap peningkatan penjualan jilbab dipusat niaga palopo*". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

¹ Risnawati (2016), *Pengaruh Kualitas Produk, harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Teh Kemasan Merek Teh Kotak*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari strategi pemasaran terhadap penjualan jilbab di kota palopo, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif.²

3. Arifaeni Sudirman (2017) "*Pengaruh luas lahan dan modal kerja terhadap pendapatan petani rumput laut di kecamatan suli kabupaten luwu*". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dan untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pendapatan petani rumput laut di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.³

4. Rusdiah Nasution (2008) "*Pengaruh modal kerja, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha tani nenas*". Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan Fakultas Pertanian.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha tani nenas, untuk mengetahui kontribusi pendapatan petani dari usaha tani nenas terhadap

² Asti (2016), *Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Jilbab Dipusat Niaga Palopo*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

³ Arifaeni Sudirman (2017), *Pengaruh Luas Lahan dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

total pendapatan keluarga petani di daerah penelitian, dan untuk mengetahui masalah dan upaya yang dihadapi/ dilakukan petani dalam usaha tani nenas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan data diperoleh dari data primer dan sekunder menggunakan metode wawancara dan kuisioner.⁴

Berdasarkan empat penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian pertama berfokus pada pengaruh kualitas produk, harga dan promosi terhadap keputusan pembelian teh kemasan merek teh kotak, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumen variabelnya yaitu kualitas produk, harga, dan promosi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, dimana diketahui nilai $F_{hitung}(7,824) >$ dari nilai $F_{tabel}(2,52)$. Dan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu faktor thitung $(4,655) >$ $t_{tabel} (1,669)$. Penelitian kedua berfokus pada pengaruh strategi pemasaran terhadap peningkatan penjualan jilbab di pusat niaga Palopo, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan. Penelitian ketiga berfokus pada pengaruh luas lahan dan modal kerja terhadap pendapatan petani rumput laut, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan dan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Dimana diketahui nilai $F_{hitung} (82,069) >$ $F_{tabel} (3,09)$, dan variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel luas lahan dengan nilai $T_{hitung} (8,683) >$ $T_{tabel} (1,660)$. Penelitian keempat berfokus pada

⁴Rusdiah Nasution (2008), *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas*, Universitas Sumatera Utara Medan.

pengaruh modal kerja, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha tani nenas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara deskriptif dapat diartikan bahwa variabel yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah luas lahan. Jika luas lahan bertambah maka jumlah produksi yang dihasilkan juga akan bertambah. Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan objek penelitian sebelumnya, baik dari segi variabel dan metode penelitiannya. Meskipun nantinya terdapat kesamaan yang berupa variabel, kutipan, atau pendapat yang berkaitan dengan kajian pengaruh serta metode penelitiannya.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵ Baddu dan Zain mengartikan pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.⁶

Dari beberapa pendapat mengenai pengaruh yang telah dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh adalah segala sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan (benda) atau tenaga kerja dan modal sehingga meningkatkan (pendapatan), sesuatu yang dimaksud oleh penulis adalah permasalahan yang akan diselesaikan pada hipotesis yang dibuat penulis.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1995, h. 747.

⁶*Ibid.*

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian

Tenaga kerja berasal dari dua kata yaitu, tenaga dan kerja. Dimana tenaga adalah kekuatan atau daya yang dapat menggerakkan sesuatu.⁷ Sedangkan, kerja dalam istilah islam sering disebut dengan istilah amal yang memiliki makna lebih luas dari pada sekedar bekerja untuk mendapatkan upah.⁸ Kerja merupakan aktivitas yang menjadikan manusia bernilai berguna di mata masyarakat dan di mata sang pencipta. Menurut Ibn Khaldun, kerja merupakan implementasi fungsi kekhalfahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja.⁹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah kekuatan atau daya yang menjadikan manusia bernilai berguna dimata masyarakat dan dimata sang penciptanya. Alqur'an telah memberikan penekanan yang lebih terhadap tenaga kerja. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam QS. An-Najm/ 53: 39 dan QS. An-Nisa/ 4: 32.

QS. An-Najm/ 53: 39



Terjemahnya:

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.¹⁰

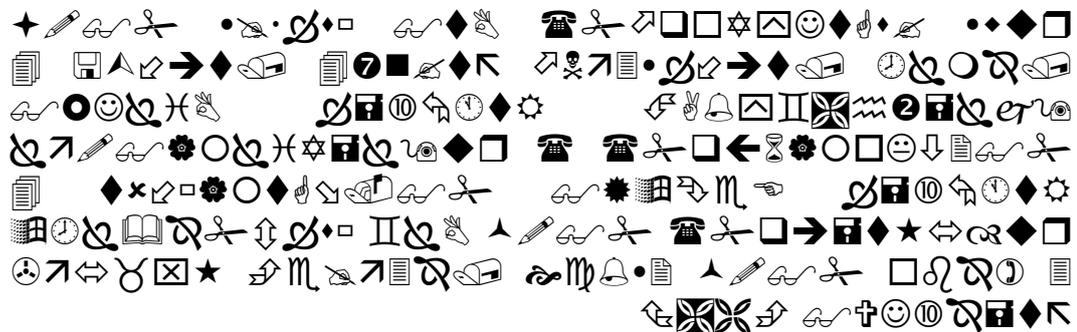
⁷<http://kbbi.web.id/Tenaga>, (Diakses 4 Januari 2017).

⁸Munrokhim Misanamdck, *Ekonomi Islam*, (Ed. I. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.362.

⁹*Ibid*, h. 363.

¹⁰Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (QS. An-Najm/ 53: 39).

QS. An-Nisa/ 4: 32



Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.¹¹

Tenaga kerja merupakan faktor utama dalam produksi. Bahkan banyak pemikiran yang menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan satu-satunya faktor produksi. Memang pendapat ini agak ekstrem, namun dalam beberapa hal, pendapat ini mendapatkan dukungan dari kenyataan yang ada. Tenaga telah mengubah berbagai input menjadi output, yang mana output tersebut padaakhirnya akan menjadi input dari proses produksi barang yang lain, demikian seterusnya.¹²

b. Jenis-jenis Tenaga Kerja

Berdasarkan ketentuan yang berlaku dan pengalaman selama ini di Indonesia, tenaga kerja dapat dikelompokan menjadi tenaga dalam arti yang terikat dalam hubungan kerja, dan yang tidak terikat dalam hubungan kerja.

¹¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (QS. An-Nisa/ 4: 32).

¹²*Ibid*, h. 420.

Tenaga kerja yang termasuk dalam hubungan kerja biasanya mendapat upah sebagai imbalan atau jasa yang diberikan yang selanjutnya disebut tenaga kerja upahan:

1. Tenaga kerja upahan, tenaga kerja yang memperoleh upah sebagai imbalan atas jasa yang diberikannya. Mereka terikat dalam suatu hubungan kerja dengan pemberi kerja (perusahaan).
2. Tenaga kerja tetap, adalah tenaga kerja yang secara teratur memperoleh hak-haknya seperti upah cuti, meskipun ia tidak bekerja karena sesuatu hal yang tidak melanggar ketentuan. Kedudukan mereka cukup kuat dalam hukum. Dimana pengusaha tidak dapat memutuskan hubungan kerja semaunya.
3. Tenaga kerja tidak tetap, adalah tenaga kerja yang tidak memiliki hak dan kewajiban tidak teratur. Umumnya mereka akan kehilangan hak-hak tertentu apabila mereka tidak bekerja, kedudukan tidak cukup kuat sehingga dapat dikeluarkan pengusaha dengan mudah.
4. Tenaga kerja borongan, adalah tenaga kerja yang menjalankan suatu pekerjaan tertentu atas perjanjian dan ketentuan yang jelas mengenai waktu dan harga pekerjaan. Pada saat pekerjaan tersebut selesai, maka saat itu hubungan kerja putus.¹³

Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia, didalamnya meliputi buruh, karyawan, dan pegawai. Secara deskriptif perbedaan buruh, karyawan, dan pegawai adalah:

¹³ MudjiartoAliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Keterampilan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 148-149.

1. Buruh adalah mereka yang bekerja pada usaha perseorangan dan diberikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis, yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian.
2. Karyawan adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan yang biasanya imbalan tersebut diberikan secara mingguan.
3. Pegawai adalah mereka yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas jabatan negeri atau tugas negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan gaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁴

Menurut Hernanto, tenaga kerja yang diperlukan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan pekerjaan, antara lain yaitu: (a) persiapan tanaman, (b) pengadaan sarana produksi pertanian, (c) penanaman/ persemaian, (d) pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pemupukan, pengobatan, pengaturan air dan pemeliharaan bangunan air, (e) panen dan pengangkutan hasil, (f) penjualan.¹⁵

¹⁴Siswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 27.

¹⁵ Muhammad Hafid (2009), *Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah*, Universitas Negeri Semarang.

c. Seleksi Tenaga Kerja

Seleksi tenaga kerja adalah kegiatan untuk menentukan dan memilih tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan perusahaan serta memprediksi kemungkinan keberhasilan/ kegagalan individu dalam pekerjaan yang akan diberikan kepadanya. Oleh karena itu pada garis besarnya, seleksi tenaga kerja dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan ketegasan tentang kecakapan, kepribadian, kebiasaan dan data lain, serta keterangan yang dianggap perlu untuk mendapatkan tenaga kerja yang berdaya guna dan berhasil guna. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara seleksi tertulis, intelegensi, wawancara, praktek, kecakapan khusus, emosional, pemahaman, dan kesehatan.¹⁶

d. Perekrutan Tenaga Kerja

Perekrutan tenaga kerja adalah suatu proses mencari tenaga kerja dan mendorong serta memberikan pengharapan kepada mereka untuk melamar pekerjaan pada perusahaan. Perekrutan tenaga kerja sering dianggap sebagai kondisi yang melegakan, sedangkan penyaringan tenaga kerja dianggap suatu yang menyulitkan makna dari istilah ditujukan oleh rasio antara jumlah pelamar dan jumlah informasi yang tersedia.¹⁷

3. Modal

Modal adalah pengeluaran yang dilakukan sekarang untuk mendapatkan manfaat pada masa yang akan datang dimana pengeluaran adan pengorbanan tersebut diduga, serta dapat dihitung secara kuantitatif dan tidak dihindarkan.¹⁸

¹⁶*Ibid*, h. 150.

¹⁷*Ibid*, h. 138.

¹⁸ Mudjiarto Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 150.

Modal secara harfiah berarti segala sesuatu hasil karya pemikiran manusia baik secara fisik maupun nonfisik yang digunakan untuk kegiatan ekonomi atau produksi agar tujuan tercapai lebih baik (efektif dan efisien). Sedangkan dalam arti ekonomi adalah hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produksi selanjutnya. Modal merupakan benda yang diciptakan manusia untuk memproduksi barang-barang dan jasa yang mereka butuhkan.¹⁹

Sudah menjadi rahasia umum bahwa untuk memulai usaha harus menyiapkan modal terlebih dahulu. Banyak orang berpikir bahwa modal pasti (keterampilan), misalnya usaha reparasi barang elektronik dan bengkel sepeda. Bahkan usaha di bidang jasa tidak harus mengeluarkan modal uang, cukup tenaga atau keterampilan tertentu. Kalaupun butuh modal dalam bentuk uang, jumlahnya belum begitu banyak, dan dapat meminjam kepada teman, saudara, kelompok arisan, atau koperasi. Jika terus berkembang dan ingin perputaran usaha meningkat maka mulai memerlukan tambahan modal, baik untuk investasi maupun modal kerja. Oleh karena itu, pengusaha mulai memerlukan pinjaman lembaga keuangan formal yang dapat menyediakan dana lebih besar.²⁰

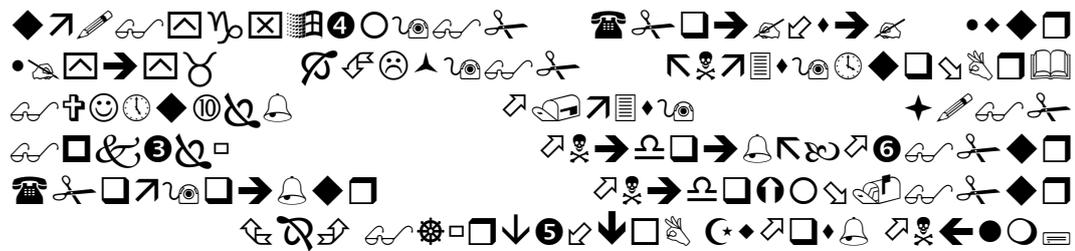
Dalam Al-Qur'an uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tapi bukan yang terpenting. Manusia menduduki tempat di atas modal disusul dengan sumber daya alam. Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya agar terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena seseorang wali yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya agar

¹⁹Diproduksi oleh elka: <http://elka2wink2.blogspot.co.id/2013/02/faktor-produksi-modal.html>, (Diakses 7 Januari 2017).

²⁰M Kwartono Adi, *Kiat Sukses Berburu Modal UMKM*, (Cet. I; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), h. 15.

mengembangkan harta yang berada di dalam kekuasaannya dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu. Ini dapat dipahami dari redaksi QS.

An-Nisaa/ 4: 5



Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalannya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.²¹

Van Bohm Bawerk menjelaskan sebagai berikut: segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat disebut kekayaan masyarakat. Kekayaan itu sebagian untuk konsumsi dan sebagian untuk memproduksi barang-barang baru, inilah yang disebut modal masyarakat dan modal sosial.

Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi, tanah, dan tenaga kerja yang menghasilkan barang-barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian. Menurut Mubyarto, modal petani yang berupa diluar tanah adalah ternak, beserta kandangnya, cangkul, bajak, atau alat-alat lainnya. Modal juga sangat berperan besar dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Modal didalam usaha tani biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti, bibit, pupuk, pestisida, serta upah tenaga kerja didalam produksi akan sangat

²¹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (QS. An-Nisaa/ 4: 5).

berpengaruh dalam proses produksi, karena suatu proses produksi membutuhkan input produksi. Menurut Daniel, sebagai sektor produksi tentu modal mutlak diperlukan dalam usaha pertanian. Tanpa modal sudah pasti usaha tidak akan bisa dilakukan, paling penting modal dibutuhkan untuk bibit, dan upah tenaga kerja.²²

Suratiah menjelaskan bahwa, dengan modal dan peralatan maka pengaruh tanah dan tenaga kerja juga dapat dihemat. Oleh karena itu modal dapat dibagi menjadi dua yaitu, land saving capital dan labour saving capital. Modal dikatakan modal land saving capital jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan lahan, tetapi produksi dapat dilipatgandakan tanpa harus memperluas area. Sedangkan, modal dikatakan labour saving capital jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan tenaga kerja.²³

Perkataan modal dalam arti sehari-hari digunakan dalam berbagai macam arti, yaitu modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang dan modal dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, dan ini terlepas dari kerjanya.

Menurut sifatnya modal dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Modal tetap adalah barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali. Meskipun akhirnya modal itu kandas atau habis juga, tetapi sama sekali tidak terhisap dalam hasil. Contoh modal tetap, mesin, bangunan, dan alat-alat pertanian.

²² Ria Aswita Pohan (2008), *Analisis Usaha Tani dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel*, Universitas Sumatera Utara Medan.

²³ Miftakhuriza (2011), *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi*, Universitas Negeri Semarang.

- b. Modal bergerak adalah barang-barang modal yang dipakai dalam proses produksi dan habis terpakai dalam proses produksi. Contoh modal bergerak, pupuk, bahan bakar, dan bahan mentah.²⁴

Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal asing, dan modal sendiri.

- a. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya, setoran dari pemilik perusahaan.
- b. Modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.

Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret, dan modal abstrak:

- a. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, mobil, gedung dan peralatan.
- b. Modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merek.

Berdasarkan pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu, dan modal masyarakat:

- a. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya, rumah pribadi yang disewakan atau bunga tabungan di bank.

²⁴Munrokhim Misanamdkk, *Ekonomi Islam*, (Ed. I. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 283.

b. Modal masyarakat adalah modal yang dimiliki pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya, rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, dan pelabuhan.

Terakhir, modal sebagai salah satu faktor produksi bisa dibedakan kedalam: modal tetap, dan modal lancar. Modal tetap terkait dengan modal yang tidak bisa diubah dalam jangka pendek, diantaranya tanah, alat-alat pertanian, bangunan, dan sebagainya. Sedangkan, modal lancar adalah modal yang bisa diubah dalam jangka pendek seperti bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan sebagainya. Pelaksanaan usaha tani memerlukan modal sehingga tidak terlepas dari masalah pendanaan dan pengelolaan keuangan.

Sumber pembentukan modal dapat berasal dari pemilik sendiri, pinjaman (kredit dari bank, dari koperasi, dari keluarga dan tetangga), warisan dari usaha lain dan kontrak sewa. Modal dari kontrak sewa diatur menurut jangka waktu tertentu, sampai peminjam dapat mengembalikan, sehingga angsuran menjadi dan dikuasai pemilik modal.

IAIN PALOPO

4. Pendapatan

Pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat Indonesia. Semua orang dari segala usia, status sosial, ekonomi dan budaya pasti pernah mendengar atau bahkan mengucapkan kata pendapatan. Di Indonesia, ada banyak terminologi yang dikaitkan dengan pendapatan. Seperti misalnya pendapatan keluarga, pendapatan masyarakat, pendapatan perkapita, pendapatan daerah, hingga negara. Meskipun istilah pendapatan sering kita dengar dan ucapkan, namun tak jarang orang akan kebingungan ketika ditanya “Apa itu pendapatan?”.

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁵ Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu.

Pendapatan menurut Zakri Baridwan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan (kombinasi dari keduanya) suatu selama periode yang berdasar penyerahan atau pembuatan barang.²⁶

Setidaknya terdapat dua disiplin ilmu yang memiliki penafsiran tersendiri mengenai pengertian pendapatan. Disiplin ilmu yang pertama adalah ilmu ekonomi sedangkan, yang kedua adalah disiplin ilmu akuntansi. Pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Sedangkan, pengertian pendapatan menurut ilmu akuntansi adalah konsep pendapatan yang memusatkan pada arus masuk aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan.

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencarian usaha, Boediono mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan, menurut Winardi pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat

²⁵<http://kbbi.web.id/Pendapatan>, (Diakses 11 Januari 2017).

²⁶Zakri Baridwan, [http://ciputrauceo.Net/Blog/2015/11/16/Pengertian Pendapatan](http://ciputrauceo.Net/Blog/2015/11/16/Pengertian%20Pendapatan), (Diakses 31 Januari 2018).

dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. Sebagaimana pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat.²⁷

a. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pendapatan

1. Produksi

Yang dimaksud dengan produksi adalah transformasi atau perubahan faktor produksi menjadi barang produksi, atau suatu proses dimana masukan (input) diubah menjadi pengeluaran (output). Kita berusaha untuk mencapai efisiensi produksi yaitu menghasilkan barang dan jasa dengan biaya yang paling rendah untuk suatu jangka waktu tertentu. Efisiensi dari proses produksi itu tergantung pada proporsi masukan yang digunakan, jumlah absolut masing-masing, serta produktivitas masing-masing masukan untuk setiap penggunaannya dan masing-masing rasio antara masukan-masukan atau faktor-faktor produksi tersebut. Pemahaman mengenai biaya produksi sangat penting karena tujuan perusahaan mencapai laba maksimum hanya dapat dimengerti bila kita memahami tingkah laku penerimaan dan biaya produksi itulah yang disebut dengan laba perusahaan. Dalam membicarakan fungsi produksi yaitu hubungan antara masukan (faktor produksi) dan pengeluaran (barang produksi), kita perlu membedakan pengertian jangka pendek dan jangka panjang. Yang dimaksud jangka pendek ialah dalam proses produksi terdapat faktor produksi yang sifatnya tetap (fixed) dan faktor produksi yang jumlahnya dapat diubah-ubah (variabel).

²⁷A Istri Agung Vera Laksmi Dewi, dkk (2012), *Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung*, Universitas Udayana

Sedangkan yang dimaksud dengan jangka panjang ialah bahwa semua faktor produksi bersifat dapat diubah jumlahnya.²⁸

2. Konsumsi

Konsumsi merupakan tujuan yang penting dari produksi. Kekayaan diproduksi hanya untuk dikonsumsi. Oleh karena itu memainkan peran yang sangat berarti dalam kehidupan ekonomi individu maupun bangsa, ada tiga pembahasan dalam konsumsi yaitu; kualitas dan kemurnian, standar hidup, dan kehidupan sederhana.²⁹

M. Abdul Mannan mengurai tentang perintah-perintah islam terhadap konsumsi dituntun oleh prinsip-prinsip berikut ini; prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati, dan prinsip moralitas. Beberapa ahli ekonomi islam telah membuat kesimpulan menarik berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (economic behavior) dan tingkat keyakinan atau keimanan individu atau masyarakat.³⁰

3. Distribusi

Produsen harus memperhatikan berbagai macam faktor yang sangat dalam pemilihan saluran distribusi. Pada dasarnya ketika memilih saluran distribusi, perusahaan harus mengikuti kriteria 3C, yaitu channel control, market coverage, dan cost. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan meliputi pertimbangan pasar, produk, perantara, dan perusahaan.

²⁸MSuparmoko, *Pengantar Ekonomika Mikro*, (Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: BPFE, 1990), h. 57-58.

²⁹Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Cet. II; Makassar: LIPa, 2014), h. 63.

³⁰*Ibid*, h. 67.

Islam telah mewajibkan sirkulasi kekayaan terjadi pada semua anggota masyarakat, dan mencegah terjadinya sirkulasi kekayaan hanya pada segelintir orang.³¹

b. Jenis-jenis Pendapatan

Jenis pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu berdasarkan golongan dan cara memperolehnya.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar.
- c. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja.

Pendapatan menurut cara memperolehnya dibedakan menjadi:

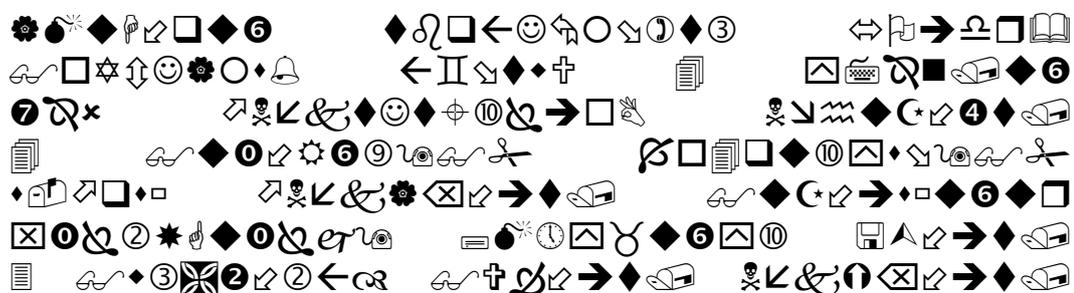
- a. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
- b. Pendapatan nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang-barang dan jasa yang di produksikan sesuai negara dalam suatu tahun tertentu.

³¹Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Cet. II; Makassar: LIPa, 2014), h. 73.

- c. Pendapatan pribadi dapat di artikan sebagai semua jenis pendaptan, termasuk pendapatan yang di peroleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang di terima oleh penduduk sesuai negara.
- d. Pendapatan disposebel apabilah pendapatan pribadi di kurangi oleh parah penrimah pendapatan, nilai yang tersisah di namakan pendapatan disposebel.³²

Dalam buku pengantar teori mikroekonomi telah di terangkan bahwa faktor-faktor produksi di bedakan menjadi 4 golongan: tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian keusahawaan. Apabila faktor-faktor produksi itu di gunakan dalam proses produksi mereka akan memperoleh pendapatan, yaitu tanah dan harta tetap lainnya memperoleh gaji dan upah, modal memperoleh bunga dan pendapatan-pendapatan tersebut akan di peroleh suatu nilai pendapatan nasional dengan kedua-dua cara lainnya.³³

Dalam Al-Qur'an Allah swt telah menjelaskan bahwa telah ditentukan rezki dan pendapatan seseorang didalam kehidupannya dan telah menentukan besar kecilnya pendapatan yang diterima dan dianjurkan untuk mempergunakan sebagian dari apa yang telah dia kumpulkan. Ini dapat dipahami dalam QS. Az-Zukhruf/ 43: 32.



³²Sadono Sukirno, *pengantar teori makro ekonomi*, (Ed. II, Cet. II; Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2000), h.49-51

³³*Ibid*, h.52

Lokasi penelitian pada penelitian ini di Kecamatan Sabbang Dusun Padang Sarre, peneliti menjabarkan bagaimana pengaruh dari faktor tenaga kerja dan modal, ditinjau dari hasil pendapatan petani yang didasarkan dengan tenagakerja, dan modal. Peneliti juga menggambarkan skema dalam penelitian ini sebagai berikut.

Skema kerangka pikir:



Gambar 1: Skema Kerangka Pikir.

Dengan melihat kerangka pikir diatas penulis akan menjelaskan maksud bagan diatas yaitu:

1. Variabel tenaga kerja (X_1) merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani nilam.
2. Variabel modal (X_2) merupakan faktor kedua yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani nilam.
3. Variabel pendapatan (Y) merupakan capaian dari kedua variabel X yaitu: variabel X_1 (Tenaga Kerja), dan X_2 (Modal).



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penaksiran. Isi rencana analisa data selalu didasarkan pada rencana penelitian yang telah dirumuskan dan data yang sudah siap diolah.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sabbang Dusun Padang Sarre. Dengan alasan karena di dusun inilah banyak masyarakat yang melakukan pertanian nilam.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 2 Desember 2017 s.d 31 Januari 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagian objek-objek ini dapat menjadi sumber data.²

¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Cet. 1, Ed. 1; Jakarta: Kencana 2003), h. 28.

² M, Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1, Ed. 1; Jakarta: Prenda, 2005), h. 99.

Sebagian karakteristik dari populasi ini adalah seluruh petani nilam yang berada di Kecamatan Sabbang Dusun Padang Sarre sebanyak 126 orang.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi.⁵ Peneliti menghadapi kasus dimana jumlah populasi yang ada sangat banyak, sehingga teknik pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶

2. Sampel

Menurut Arikunto "penentuan pengambilan sampel adalah sebagai berikut. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti dilakukan dari waktu, tenaga dan dana."⁷

Pelaksanaan pengambilan sampel secara *purposive* ini antara lain sebagai berikut. Mula-mula peneliti mengidentifikasi karakteristik populasi, misalnya dengan mengadakan studi pendahuluan dengan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan

³Data Penduduk Desa Buntu Torpedo Berdasarkan Pekerjaan.

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (cet. XXI, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 18

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. I. 1999, cet. II, (Rineka Cipta, 2003), h. 121.

⁶*Ibid*, h. 122

⁷www.konsistensi.com> lama > Metodologi, (Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017).

pertimbangannya sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian, sehingga teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri. Kriteria sampel adalah petani nilam di Dusun Padang Sarre Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara sebanyak 126 orang.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane.⁸

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran populasi

d : Presisi yang ditetapkan (20%)

Berdasarkan rumus diatas, batas kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 20% (presisi). Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{126}{126.(20\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{126}{126.(0,04) + 1}$$

$$n = \frac{126}{6,04}$$

$$n = 20 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel yang akan diteliti sebanyak 20 responden.

⁸Riduan, *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang diperoleh peneliti didapat dari kuisisioner tentang tenaga kerja, modal, dan pendapatan yang telah diisi oleh responden.⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang sangat mendukung penelitian.

- a. Pencatatan penelitian dengan mencatat dari laporan-laporan yang ada di lokasi penelitian.
- b. Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala liker.¹⁰

⁹ Aswar, *Pengantar Metode Statistik*, (Cet. 11; Jakarta: LP3ES. 2003), h. 128.

¹⁰ Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta: Buki Aksara, 2003), h. 128.

Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala liker, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berubah pertanyaan dan pernyataan.¹¹

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yang berhubungan dengan masalah yang diteliti:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel pengaruh tenaga kerja dan modal independent variable (variabel bebas) pendapatan dependent, yaitu:
 - a. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah kekuatan atau daya yang menjadikan manusia bernilai berguna dimata masyarakat dan dimata sang penciptanya.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 123.

b. Modal

Modal secara harfiah berarti segala sesuatu hasil karya pemikiran manusia baik secara fisik maupun nonfisik yang digunakan untuk kegiatan ekonomi atau produksi agar tujuan tercapai lebih baik (efektif dan efisien). Sedangkan dalam arti ekonomi adalah hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produksi selanjutnya. Modal merupakan benda yang diciptakan manusia untuk memproduksi barang-barang dan jasa yang mereka butuhkan.

c. Pendapatan

Setidaknya terdapat dua disiplin ilmu yang memiliki penafsiran tersendiri mengenai pengertian pendapatan. Disiplin ilmu yang pertama adalah ilmu ekonomi sedangkan, yang kedua adalah disiplin ilmu akuntansi. Pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Sedangkan, pengertian pendapatan menurut ilmu akuntansi adalah konsep pendapatan yang memusatkan pada arus masuk aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti.
2. Dokumentasi yakni metode pengumpulan data melalui catatan-catatan dan keterangan tertulis yang berisi data atau informasi dan foto yang berkaitan dengan masalah.

3. Angket adalah serangkaian daftar pernyataan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapat informasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik statistik data yang deskriptif

Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

2. Teknik analisis regresi linear berganda

Yakni suatu model analisis jalur untuk menguji pengaruh antara Tenaga Kerja (X_1), Modal (X_2).

Regresi menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 = Tenaga Kerja

X_2 = Modal

Y = Pendapatan

e = Faktor Gangguan / Kesalahan

3. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan atau kesahihan dari suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu

¹²*Ibid*, h. 208

dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setia butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.¹³

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

Dari uji validitas yang dilakukan dengan program *SPSS versi 15* yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*. Dengan ketentuan, nilai *Corrected Item Correlation* dari masing-masing variabel variabel > dari nilai r tabel sebesar dengan demikian dinyatakan valid dan dimasukkan kedalam pengujian penelitian sesungguhnya.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah : suatu alat untuk dikatakan valid apabila nilai-nilai korelasi (R_{hitung}) lebih besar dari nilai R_{tabel} . Validitas juga dapat dilihat dari nilai p-value pengambilan keputusannya adalah:

Jika p-value $<_{\alpha}(0,03)$ maka dikatakan tidak valid

Jika p-value $>_{\alpha}(0,03)$ maka dikatakan valid

4. Uji realibilitas

Suatu penelitian itu dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 109.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana suatu kuesioner dilakukan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Dengan ketentuan jika nilai dari cronbach alpha yang diperoleh dari masing-masing variabel $>$ dari nilai r tabel.

I. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya (tenaga kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan) dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha=5\%$).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (Simultan) dalam Analisis Regresi berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output spss :

- a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata 5%. Selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

Cara pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika probalitas/signifikan $> 0,05$ Ho diterima
- b. Jika probalitas/signifikan $< 0,05$ Ho ditolak

Atau dengan melihat tabel t :

- a. $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti Ho diterima dan Ha ditolak
- b. $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti Ha diterima dan Ho ditolak

Untuk menghitung t-tabel digunakan ketentuan $df = n - k - 1$ pada level of signifikan (α) sebesar 5% kesalahan (tingkat kesalahan 5% atau $0,05$) atau taraf keyakinan 95% atau $0,95$, jadi tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel itu tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis Desa

Desa Buntu Terpedo terletak +/- 18 KM dari Ibukota Kabupaten Luwu Utara, atau +/- 5 Km dari Ibukota Kecamatan Luwu Utara Baru dengan luas wilayah 27 Km², dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bakka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Terpedo Jaya
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa pengkendekan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Marobo.

b. Iklim

Keadaan iklim di Desa Buntu Terpedo terdiri dari : Musim Hujan, kemarau dan musim pancaroba. Dimana musim hujan biasanya terjadi antara Bulan Januari s/d April, musim kemarau antara bulan Juli s/d November, sedangkan musin pancaroba antara bulan Mei s/d Juni.¹

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.1 : Tingkat Pendidikan

TDK TAMAT SD	SD	SMP	SLTA	SARJANA
979	306	89	59	41

¹ Desa Buntu torpedo, *Naskah RPJMDes Buntu Torpedo*, 2013-2018.

d. Mata Pencaharian

Tabel 4.2 : Mata Pencaharian

PETANI/ TAMBAK	PEDAGANG	PNS	BURUH
835	55	22	67

e. Sarana dan Prasarana Desa

Tabel 4.3 : Sarana / Prasarana Desa

Kantor BPD	Kantor Desa	Balai Desa	Jalan Kabupaten	Jalan Kecamatan	Jalan Desa	Masjid	Sekolah
1	1 Bh	1 Bh	5 Km	6 Km	15 Km	6 Bh	2 Bh

f. Pembagian Wilayah Desa

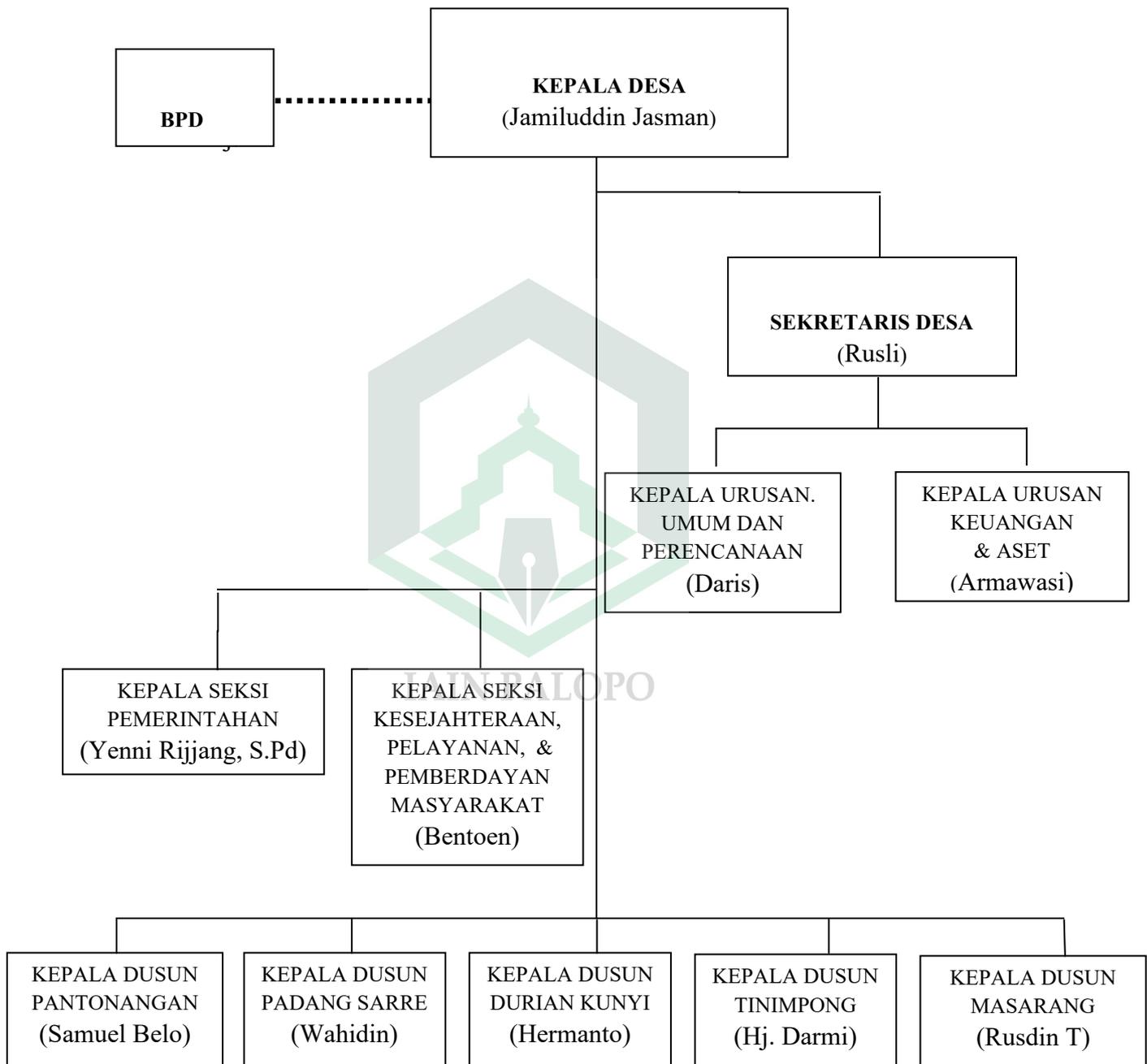
(Jumlah Penduduk/KK, Jiwa, RTM = 296 , RTSM 80 = , Non RTM = 450)

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Sesuai dengan Dusun/Lingkungan

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH JIWA			KEPALA KELUARGA
		L	P	TOTAL	
1.	Dusun Pentonangan	424	314	738	368
2.	Dusun Padang Sarre	268	255	523	210
3.	Dusun Masarang	123	120	243	59
4.	Dusun Durian Kunyi	255	240	495	109
5	Dusun Tininmpong	302	212	512	126
		1372	1141	2.511	872

g. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

**SKEMA : SOPD DESA BUNTU TERPEDO KECAMATAN
SABBANGKABUPATEN LUWU UTARA**



Gambar 2: Struktur Organisasi Pemerintah Desa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	15	75%
Wanita	05	25%
Total	20	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Dari table 4.5 tersebut, diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 20 orang responden yang terdiri dari pria dan wanita. Responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 15 orang (75%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 5 orang (25%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin pria.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-35	10	50%
35-45	4	20%
>45	6	30%
Total	20	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018.

Dari tabel 4.6 dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini yang berusia 20-35 tahun berjumlah 10 orang (50%), yang berusia 35-45 tahun berjumlah 4 orang (20%). Dan yang berusia >45 tahun berjumlah 6 orang (30%). Dengan demikian mayoritas responden yaitu berusia 20-35 tahun yang berjumlah 10 orang atau (50%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Analisis indeks jawaban terhadap variabel Tenaga Kerja

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tenaga Kerja

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan	12 60%	8 40%	-	-	-	20 (100%)
2	Tenaga kerja adalah kekuatan	10	10	-	-	-	20

	atau daya yang menjadikan manusia bernilai berguna dimata masyarakat.	50%	50%				(100%)
3	Tenaga kerja merupakan faktor utama dalam proses produksi.	8 40%	12 60%	-	-	-	20 (100%)
4	Dengan adanya tenaga kerja tingkat pengangguran berkurang.	11 55%	9 45%	-	-	-	20 (100%)
5	Masyarakat sebagai SDM dalam menghasilkan tenaga kerja.	12 60%	8 40%	-	-	-	20 (100%)
6	Tenaga kerja sangat penting.	13 65%	7 35%	-	-	-	20 (100%)

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Dari tabel 4.7 di atas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel tenaga kerja, maka untuk pernyataan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 12 atau 60%, responden yang menjawab setuju sebesar 8 atau 40%.

Untuk pernyataan tenaga kerja adalah kekuatan atau daya yang menjadikan manusia bernilai berguna dimata masyarakat, responden yang menjawab sangat setuju sebesar 10 atau 50%, responden yang menjawab setuju sebesar 10 atau 50%.

Selanjutnya untuk pernyataan tenaga kerja merupakan faktor utama dalam proses produksi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 8 atau 40%, responden yang menjawab setuju sebesar 12 atau 60%.

Selanjutnya untuk pernyataan dengan adanya tenaga kerja tingkat pengangguran berkurang, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 11 atau 55%, responden yang menjawab setuju sebesar 9 atau 45%.

Selanjutnya untuk pernyataan masyarakat sebagai SDM dalam menghasilkan tenaga kerja, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 12 atau 60%, responden yang menjawab setuju sebesar 8 atau 40%.

Selanjutnya untuk pernyataan tenaga kerja sangat penting, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 13 atau 65%, responden yang menjawab setuju sebesar 7 atau 35%.

Sehingga dapat disimpulkan dari 6 item pernyataan pada variabel tenaga kerja diatas, responden memberikan jawaban sangat setuju nilai rata-rata yang diperoleh 55%, jawaban setuju nilai rata-rata yang diperoleh 45%.

b. Analisis Indeks Jawaban Terhadap Variabel Modal

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Modal

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	ST	
1	Modal adalah pengeluaran yang dilakukan sekarang untuk mendapatkan manfaat.	2 10%	10 50%	8 40%	-	-	20 (100%)
2	Benda yang diciptakan manusia untuk memproduksi barang-barang dan jasa yang mereka butuhkan.	7 35%	13 65%	-	-	-	20 (100%)

3	Modal berperan besar dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi.	4 20%	16 80%	-	-	-	20 (100%)
4	Modal dalam usaha tani biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, serta upah tenaga kerja.	12 60%	8 40%	-	-	-	20 (100%)
5	Modal sifatnya tetap.	2 10%	10 50%	8 40%	-	-	20 (100%)

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Dari tabel 4.8 di atas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel modal, maka untuk pernyataan modal adalah pengeluaran yang dilakukan sekarang untuk mendapatkan manfaat, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 2 atau 10%, responden yang menjawab setuju sebesar 10 atau 50%, dan responden yang menjawab kurang setuju sebesar 8 atau 40%.

Untuk pernyataan benda yang diciptakan manusia untuk memproduksi barang-barang dan jasa yang mereka butuhkan, responden yang menjawab sangat setuju sebesar 7 atau 35%, responden yang menjawab setuju sebesar 13 atau 65%.

Selanjutnya untuk pernyataan modal berperan besar dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 4 atau 20%, responden yang menjawab setuju sebesar 16 atau 80%.

Selanjutnya untuk pernyataan modal dalam usaha tani biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, serta upah tenaga kerja, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 12 atau 60%, responden yang menjawab setuju sebesar 8 atau 40%.

Selanjutnya untuk pernyataan modal sifatnya tetap, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 2 atau 10%, responden yang menjawab setuju sebesar 10 atau 50%, dan responden yang menjawab kurang setuju sebesar 8 atau 40%.

Sehingga dapat disimpulkan dari 5 item pernyataan pada variabel modal diatas, responden memberikan jawaban sangat setuju nilai rata-rata yang diperoleh 27%, dan jawaban setuju nilai rata-rata yang diperoleh 57%, serta jawaban kurang setuju nilai rata-rata yang diperoleh 16%.

c. Analisis Indeks Jawaban Terhadap Variabel Pendapatan

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pendapatan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	ST	
1	Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi.	6 30%	14 70%	-	-	-	20 (100%)
2	Pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat petani.	9 45%	11 55%	-	-	-	20 (100%)

3	Pendapatan dapat diraih dari hasil usaha kita sendiri.	13 65%	7 35%	-	-	-	20 (100%)
4	Pendapatan merupakan capaian dari usaha yang telah dilakukan.	11 55%	9 45%	-	-	-	20 (100%)

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Dari tabel 4.9 diatas menjelaskan tanggapan responden mengenai variabel pendapatan, maka untuk pernyataan pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 6 atau 30%, responden yang menjawab setuju sebesar 14 atau 70%.

Untuk pernyataan pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat petani, responden yang menjawab sangat setuju sebesar 9 atau 45%, responden yang menjawab setuju sebesar 11 atau 55%.

Selanjutnya untuk pernyataan pendapatan dapat diraih dari hasil usaha kita sendiri, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 13 atau 65%, responden yang menjawab setuju sebesar 7 atau 35%.

Selanjutnya untuk pernyataan pendapatan merupakan capaian dari usaha yang telah dilakukan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebesar 11 atau 55%, responden yang menjawab setuju sebesar 9 atau 45%.

Sehingga dapat disimpulkan dari 4 item pernyataan pada variabel pendapatan diatas, responden memberikan jawaban sangat setuju nilai rata-rata yang diperoleh 49%, dan jawaban setuju nilai rata-rata yang diperoleh 51%.

3. Analisis Data

Penelitian ini menguji pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam.

a. Uji Validitas item dengan Metode Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment)

Korelasi person banyak digunakan untuk melakukan validitas item suatu kuesioner di mana nilainya berupa rentang misal 1 sampai 5 atau 1 sampai 4. Validitas item adalah kecermatan suatu item atau instrument data dalam mengukur apa yang akan diukur. Suatu item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner atau angket dengan tujuan mengungkap sesuatu.

Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu cara mengorelasikan skor item dengan skor total item. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,444.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai r tabel, jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berikut ini hasil uji validitas instrument dengan metode korelasi pearson yaitu:

1. Variabel Tenaga Kerja (X1)

Tabel 4.10

Correlations

		Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Skortotal
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	1	,612(**)	,667(**)	,287	1,000(**)	,257	,865(**)
	Sig. (2-tailed)		,004	,001	,220	,000	,274	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,612(**)	1	,816(**)	,101	,612(**)	,314	,783(**)
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,673	,004	,177	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,667(**)	,816(**)	1	,328	,667(**)	,385	,875(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,158	,001	,094	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,287	,101	,328	1	,287	,179	,496(*)
	Sig. (2-tailed)	,220	,673	,158		,220	,450	,026
	N	20	20	20	20	20	20	20
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	1,000(**)	,612(**)	,667(**)	,287	1	,257	,865(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,001	,220		,274	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,257	,314	,385	,179	,257	1	,536(*)
	Sig. (2-tailed)	,274	,177	,094	,450	,274		,015
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson Correlation	,865(**)	,783(**)	,875(**)	,496(*)	,865(**)	,536(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,026	,000	,015	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil pengujian vadilitas atas variabel tenaga kerja dengan 6 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,444 (nilai r tabel untuk n=20).

2. Variabel Modal (X2)

Tabel 4.11
Correlations

		Modal	Modal	Modal	Modal	Modal	Skortotal
Modal	Pearson	1	,508(*)	,429	,255	1,000(**)	,916(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,022	,059	,278	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
Modal	Pearson	,508(*)	1	,419	,171	,508(*)	,694(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,022		,066	,471	,022	,001
	N	20	20	20	20	20	20
Modal	Pearson	,429	,419	1	,153	,429	,617(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,059	,066		,519	,059	,004
	N	20	20	20	20	20	20
Modal	Pearson	,255	,171	,153	1	,255	,483(*)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,278	,471	,519		,278	,031
	N	20	20	20	20	20	20
Modal	Pearson	1,000(**)	,508(*)	,429	,255	1	,916(**)
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,059	,278		,000
	N	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson	,916(**)	,694(**)	,617(**)	,483(*)	,916(**)	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,004	,031	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil pengujian validitas atas variabel modal dengan 5 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,444 (nilai r tabel untuk n=20).

3. Variabel Pendapatan (Y)

Tabel 4.12
Correlations

		Pendapatan	Pendapatan	Pendapatan	Pendapatan	Skortotal
Pendapatan	Pearson	1	,504(*)	,480(*)	,154	,677(**)
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,023	,032	,518	,001
	N	20	20	20	20	20
Pendapatan	Pearson	,504(*)	1	,453(*)	,616(**)	,835(**)
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,023		,045	,004	,000
	N	20	20	20	20	20
Pendapatan	Pearson	,480(*)	,453(*)	1	,601(**)	,815(**)
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,032	,045		,005	,000
	N	20	20	20	20	20
Pendapatan	Pearson	,154	,616(**)	,601(**)	1	,774(**)
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,518	,004	,005		,000
	N	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson	,677(**)	,835(**)	,815(**)	,774(**)	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil pengujian vadilitas atas variabel pendapatan dengan 4 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,444 (nilai r tabel untuk n=20).

b. UjiReliabilitas

Mengukur reliabilitas instrument dalam sebuah rangkain penelitian adalah sangat penting. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Salah satu bentuk uji yang dapat dipakai adalah uji statistic *Cronbach alpha*. Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Ketentuan dari reliabelnya suatu variabel sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliability rendah.²

Hasil uji reliabilitas untuk instrument keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	15

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil olahan data reliabilitas atas semua butir instrument penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 3 variabel yaitu tenaga kerja, modal dan pendapatan semuanya dianggap reliabel/ reliabilitas tinggi sebab memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,5 sebab nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,883.

² Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, dalam Seta Basri, *Uji Validitas dan Reabilitas*, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html> akses 19 Januari 2018.

c. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengolah data responden adalah analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 15*. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

Setelah pemeriksaan terhadap asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis baik secara simultan maupun secara individu.

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent atau tidak maka penulis mengajukan hipotesis secara simultan yaitu:

H₀ : Variabel independen yang secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen

H₁ : Variabel independen yang secara statistic signifikan mempengaruhi variabel dependen

³Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 379

Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Atau tolak hipotesis nol (H_0) bila nilai signifikan value F test $< 0,05$. Atau $F_{hit} > F_{tabel}$.

Hasil pengujian untuk uji simultan pada analisis regresi dapat dilihat pada output spss pada tabel anova seperti berikut ini:

Tabel 4.14

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,448	2	6,724	3,629	,049(a)
	Residual	31,502	17	1,853		
	Total	44,950	19			

a Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja

b Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan hasil uji Anova tersebut diatas diketahui besarnya nilai F_{hitung} adalah 3,629 dengan *degree of freedom/derajat bebas (df) regression* sebesar 2 dan nilai df dari residual sebesar 17 maka dapat diketahui besarnya nilai dari F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 3.49 (tabel F terdapat pada lampiran).

Untuk pengujian yaitu dengan membandingkan besarnya nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,629 sedangkan F_{tabel} 3.49, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,629 > 3.49$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen (tenaga kerja dan modal) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan).

b. Pengujian secara Individu (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (tenaga kerja dan modal) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (pendapatan), maka digunakan uji t (t-test) dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) diperoleh t tabel sebesar 1.724.

Tabel. 4.15

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	9,768	3,952		2,471		,024
	Tenaga Kerja	-,022	,181	-,032	-,123		,904
	Modal	,428	,198	,567	2,158		,046

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, nilai signifikan t_{hitung} masing-masing adalah (tenaga kerja), 0,904 (modal), 0,046. Dari nilai signifikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa 1 variabel independen (tenaga kerja) mempunyai nilai signifikan diatas 0,05.

Diketahui besarnya nilai t_{hitung} masing-masing dari kedua variabel bebas diatas yaitu 0,-123 (tenaga kerja), 2,158 (modal). Berdasarkan tabel olahan data regresi diatas terdapat 1 variabel yang nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel, yaitu modal.

Untuk menguji apakah variabel independen (tenaga kerja dan modal) secara individual berpengaruh pada variabel dependen (pendapatan), maka

dilakukan uji t (uji parsial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini, H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

1. Uji hipotesis untuk variabel tenaga kerja

Uji hipotesis untuk variabel tenaga kerja (X_1) terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

$H_1 : B_1 > 0$ (ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

Oleh karena $t_{hitung} (0,-123) < t_{tabel} (1.724)$. Dengan demikian pengujian menunjukkan H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh signifikan variabel tenaga kerja terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

2. Uji hipotesis untuk variabel modal

Uji hipotesis untuk variabel modal (X_2) terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_2 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X_2 terhadap Y)

$H_1 : B_2 > 0$ (ada pengaruh antara X_2 terhadap Y)

Oleh karena $t_{hitung} (2,158) > t_{tabel} (1.724)$. Dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak, maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan variabel modal terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut: (lihat tabel 4.15)

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

$$\hat{Y} = 9,768 + 0,-022X_1 + 0,428X_2 + E$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasi atau dijelaskan sebagai berikut:

$b_0 = 9,768$ merupakan nilai konstanta atau *reciprocal*, artinya jika semua variabel bebas (tenaga kerja dan modal) memiliki nilai 0 maka tingkat keputusan pembelian nilainya sebesar 9,768.

$b_1 = 0,-022$ artinya apabila tanggapan responden negatif atas tenaga kerja atau berkurang sebesar 1 maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,-022.

$b_2 = 0,428$ artinya apabila tanggapan responden positif atas modal atau bertambah sebesar 1 maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,428.

3. Korelasi Berganda (R)

R dalam regresi linier berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

Tabel 4.16**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547(a)	,299	,217	1,361

a Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja

Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.16 Diatas, besarnya nilai R (korelasi berganda) adalah 0,547. Nilai ini menunjukkan korelasi antara tenaga kerja dan modal, terhadap pendapatan petani nilam sebesar 0,547. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

4. Koefisien Determinasi (R Square)

R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Nilai yang akan didapatkan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,299 (lihat tabel 4.16), artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani nilam sebesar 29,9%, sedangkan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R square)

Adjusted R square digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen. Nilai R square yang telah disesuaikan sebesar 0,217(lihat tabel 4.16), nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Standar Error of the Estimate

Standar error of the estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang didapatkan dari hasil olahn sebesar 1,361. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi tingkat pendapatan sebesar 1,361.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tenaga kerja dan modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara, karena berdasarkan uji simultan (F) atau secara bersama-sama nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,629 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3.49, ($F_{hitung} > F_{tabel}$).
2. Variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan paling dominan terhadap pendapatan petani nilam di Dusun Padang Sarre Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara adalah variabel modal, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,158 > 1,724$) sedangkan variabel tenaga kerja nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,123 < 1,724$).

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Mengingat dalam dimensi antara tenaga kerja dan modal ada yang berperan dominan terhadap pendapatan maka bagi para petani nilam perlu juga memerhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam dan lebih spesifik sehingga hasil yang di dapatkan juga lebih maksimal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahmat Hidayat, lahir di Padang Sarre, Sulawesi Selatan, pada tanggal 26 April 1996. Putra dari pasangan suami istri, bapak Nasir dan ibu Najewang.

Pendidikan formal yang pernah dienyam adalah pada tahun 2008 lulus SD Negeri 013 Padang Sarre, Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara. Pada tahun 2011 lulus SMP Negeri 4 Sabbang. Pada tahun 2014 lulus SMA Negeri 1 Sabbang. Setelah tamat SMA penulis kuliah selama delapan semester pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Selama kuliah, penulis sempat aktif di organisasi intra kampus yakni Tim Paraga namun tidak berselang lama. Karena, setiap kegiatan yang diadakan selalu bertepatan dengan mata kuliah. Jadi penulis memutuskan untuk tidak aktif di organisasi tersebut.

Kemudian pada semester 4 kembali aktif di organisasi intra kampus yakni HMPS Ekonomi Syariah dan sempat juga aktif pada organisasi ekstra kampus yakni HIKMAH LUTRA. Selama aktif di organisasi banyak pengalaman yang di dapat oleh penulis baik pengalaman dalam dunia organisasi maupun pengalaman dalam dunia kampus.

Dan pada tahun 2018 penulis dinyatakan selesai dan meraih gelar sarjana S1 (SE) di kampus hijau IAIN palopo (Institut Agama Islam Negeri Palopo).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- A Istri Agung Vera Laksmi Dewi, dkk 2012, *Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung*, Universitas Udayana.
- Aliaras Wahid Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asti 2016, *Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Jilbab Dipusat Niaga Palopo*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Aswar, *Pengantar Metode Statistik*, Cet. 11; Jakarta: LP3ES. 2003.
- Aswita Pohan Ria 2008, *Analisis Usaha Tani dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel*, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Burhan Bungin M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1, Ed. 1; Jakarta: Prenda, 2005.
- Charisma Genta, Sudrajat, *Peranan Usahatani Kakao Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani: Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 2. No. 2. 2013.
- IAIN PALOPO
- Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1995.
- Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hadayani dkk, *Analisis Produksi Nilam dan Nilai Tambah Penyulingan Minyak Atsiri: Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol. 4. No. 4. 2015.
- Hafid Muhammad 2009, *Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah*, Universita Negeri Semarang.
- J. Setiadi Nugroho, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Cet. 1, Ed. 1; Jakarta: Kencana 2003.

- Kwartono Adi M, *Kiat Sukses Berburu Modal UMKM*, Cet. I; Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009.
- Miftakhuriza 2011, *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi*, Universitas Negeri Semarang.
- Misanam Munrokhim dkk, *Ekonomi Islam*, Ed. I. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nasir Mohamad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghali Indonesia, 1983.
- Nasution Rusdiah 2008, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas*, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nurfitria Azizah, *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi Penjualan Terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makassar*, UNHAS, Makassar. 2013.
- Ruslan Abdullah. Muh, Kamal Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, Cet. II; Makassar: LIPa, 2014.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Risnawati 2016, *Pengaruh Kualitas Produk, harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Teh Kemasan Merek Teh Kotak*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Sastrohadiwiryo Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Oprasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- S Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Buki Aksara, 2003.
- Sukirno Sadono, *pengantar teori makro ekonomi*, Ed.2, Cet.2 Jakarta, PT. Raja grafindo Persada, 2000.
- Sudirman Arifaeni 2017, *Pengaruh Luas Lahan dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, Institu Agama Islam Negeri Palopo.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2012.

Suparmoko M, *Pengantar Ekonomika Mikro*, Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: BPFE, 1990.

SP Iswardono, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Gunadarma, 1994.

Sumber Lainnya

Data Penduduk Desa Buntu Torpedo Berdasarkan Pekerjaan.

Diproduksi oleh elka: <http://elka2wink2.blogspot.co.id/2013/02/faktor-produksi-modal.html>, Diakses 7 Januari 2017.

Desa Buntu torpedo, *Naskah RPJMDes Buntu Torpedo*, 2013-2018

<http://www.wikipedia.com>, Diakses 27 Desember 2016.

<http://kbbi.web.id/Tenaga>, Diakses 4 Januari 2017.

<http://kbbi.web.id/Pendapatan>, Diakses 11 Januari 2017.

Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, dalam Seta Basri, *Uji Validitas dan Reabilitas*, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html>, Diakses 19 Januari 2018.

www.konsistensi.com > lama > Metodologi, Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017.

Zakri Baridwan, [http://ciputrauceo.Net/Blog/2015/11/16/Pengertian Pendapatan](http://ciputrauceo.Net/Blog/2015/11/16/Pengertian%20Pendapatan), Diakses 31 Januari 2018.